

GAMBARAN KONTAMINASI TELUR CACING *SOIL-TRANSMITTED HELMINTHS (STH)* PADA SAYUR KUBIS (*Brassica oleracea*) DAN BROKOLI (*Brassicca oleracea var. italica*) YANG DIJUAL DI PASAR PANCASILA TASIKMALAYA

KARYA TULIS ILMIAH



FARAH DHIBA NUR RIFDAH

11035123023

PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA

TASIKMALAYA

JULI 2026

GAMBARAN KONTAMINASI TELUR CACING *SOIL-TRANSMITTED HELMINTHS (STH)* PADA SAYUR KUBIS (*Brassica oleracea*) DAN BROKOLI (*Brassicca oleracea var. italica*) YANG DIJUAL DI PASAR PANCASILA TASIKMALAYA

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Analisis Kesehatan**



FARAH DHIBA NUR RIFDAH

11035123023

PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA

TASIKMALAYA

JULI 2026

ABSTRAK

GAMBARAN KONTAMINASI TELUR CACING SOIL-TRANSMITTED HELMINTHS (STH) PADA SAYUR KUBIS (*Brassica oleracea*) DAN BROKOLI (*Brassicca oleracea* var. *italica*) YANG DIJUAL DI PASAR PANCASILA TASIKMALAYA

Farah Dhiba Nur Rifdah

(Program Studi D-III Analis Kesehatan, Universitas Bakti Tunas Husada Kota Tasikmalaya)

Abstrak

Infeksi *Soil-Transmitted Helminths* (STH) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, terutama pada daerah dengan sanitasi dan higiene yang kurang baik. Sayuran mentah seperti kubis dan brokoli berpotensi menjadi media penularan telur cacing karena kontak dengan tanah, air irigasi, pupuk, serta proses penyimpanan dan penjualan. Penelitian ini mengacu pada kajian pustaka mengenai STH, meliputi *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, *Ancylostoma duodenale*, dan *Necator americanus*, serta faktor-faktor kontaminasi pada sayuran. Penelitian menggunakan desain deskriptif dengan metode pemeriksaan sedimentasi. Sampel diperoleh melalui teknik purposive sampling pada sayur kubis dan brokoli yang dijual di Pasar Pancasila Tasikmalaya, kemudian dipisahkan menjadi bagian luar dan bagian dalam. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, pengambilan sampel, dan pemeriksaan mikroskopis di laboratorium. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 16 sampel yang diperiksa, 1 sampel positif terkontaminasi telur STH, yaitu pada brokoli bagian dalam, dengan identifikasi telur *Ascaris lumbricoides* fertil dekortikasi. Persentase kontaminasi sebesar 6,25%, sedangkan 93,75% sampel negatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kontaminasi telur STH pada kubis dan brokoli tergolong rendah, namun tetap menunjukkan adanya potensi risiko penularan kecacingan melalui sayuran mentah.

Kata Kunci: STH, telur cacing, kubis, brokoli, sedimentasi.

Abstract

Soil-Transmitted Helminths (STH) infection remains a public health problem, particularly in areas with poor sanitation and hygiene. Raw vegetables such as cabbage and broccoli may serve as transmission media for helminth eggs due to contact with soil, irrigation water, fertilizer, and handling during storage and sale. This study was based on literature concerning STH, including *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, *Ancylostoma duodenale*, and *Necator americanus*, as well as factors influencing vegetable contamination. This research employed a descriptive design using the sedimentation examination method. Samples of cabbage and broccoli sold at Pancasila Market, Tasikmalaya, were obtained through purposive sampling and divided into outer and inner parts. Data were collected through direct observation, sample collection, and microscopic examination in the laboratory. The results showed that, out of 16 samples examined, one sample was positive for STH egg contamination, specifically the inner part of broccoli, identified as a fertilized decorticated egg of *Ascaris lumbricoides*. The contamination percentage was 6.25%, while 93.75% of samples were negative. This study concludes that STH egg contamination in cabbage and broccoli was relatively low; however, it still indicates a potential risk of helminth transmission through raw vegetables.

Key words: STH, helminth eggs, cabbage, broccoli, sedimentation.